

**PENGARUH *FRAUD HEXAGON THEORY* TERHADAP KECURANGAN
LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR ANEKA
INDUSTRI YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2019 – 2023**



PROPOSAL SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
SARJANA AKUNTANSI SYARIAH**

OLEH:

**SISKA RAMADHANI PUTRI
NIM. 21108040015**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2025

**PENGARUH *FRAUD HEXAGON THEORY* TERHADAP KECURANGAN
LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR ANEKA
INDUSTRI YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2019 – 2023**



PROPOSAL SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
SARJANA AKUNTANSI SYARIAH**

OLEH:

SISKA RAMADHANI PUTRI

NIM. 21108040015

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2025

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-511/Un.02/DEB/PP.00.9/03/2025

Tugas Akhir dengan judul

PENGARUH FRAUD HEXAGON THEORY TERHADAP KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR ANEKA INDUSTRI YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2019-2023

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SISKA RAMADHANI PUTRI
Nomor Induk Mahasiswa : 21108040015
Telah diujikan pada : Senin, 10 Maret 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

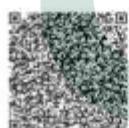
TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Sofyan Hadinata, S.E., M.Sc., Ak., CA.
SIGNED

Valid ID: 671394214-372



Pengaji I

Riya Khaerun Nisa, S.E., M.Sc.
SIGNED

Valid ID: 676090c5bdc07



Pengaji II

Egha Lar Junacka Petra Hassany, S.E.I.M.E.
SIGNED

Valid ID: 6712c19b8979c



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Yogyakarta, 10 Maret 2025
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Prof. Dr. Misoen Andiansyah, S.E., M.Sc., Ak., CA., ACPA.
SIGNED

Valid ID: 6762d4b137507

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Siska Ramadhani Putri

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di- Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Siska Ramadhani Putri

Nim : 21108040015

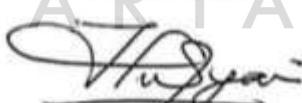
Judul Skripsi : Pengaruh *Fraud Hexagon Theory* Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan pada Perusahaan Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di BEI 2019 – 2023

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Program Studi Akuntansi Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang ilmu ekonomi islam.

Dengan ini saya mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Untuk itu kami ucapkan terimakasih.
Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 27 Februari 2025

Pembimbing



Sofyan Hadinata, S.E., M.Sc., Ak., CA.

NIP. 19851121 201503 1 005

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siska Ramadhani Putri

NIM : 21108040015

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Akuntansi Syariah

Menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Fraud Hexagon Theory Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan pada Perusahaan Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di BEI 2019 – 2023”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi atau saluran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam body note dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi

Yogyakarta, 27 Februari 2025

Penyusun



Siska Ramadhani Putri

NIM 21108040015

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai civitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siska Ramadhani Putri

Nim : 21108040015

Program Studi : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non-exclusive royalty-free right*) atas karya ilmiah yang berjudul:

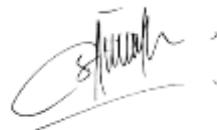
“Pengaruh Fraud Hexagon Theory Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan pada Perusahaan Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di BEI 2019 – 2023”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama sebagai penulis/penyusun dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta

Pada tanggal: 27 Februari 2023



(Siska Ramadhani Putri)

HALAMAN MOTTO

لَا يَكُلُّ اللَّهُ تَعَالَى إِلَّا مُسْعَهَا

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(QS. Al-Baqarah: 286)

“Hidup bukan saling mendahului, bermimpilah sendiri-sendiri”

(Baskara Putra)

“Terlambat bukan berarti gagal, cepat bukan berarti hebat. Terlambat bukan menjadi alasan untuk menyerah, setiap orang memiliki proses yang berbeda.

Percaya proses itu yang paling penting, karena Allah telah mempersiapkan hal baik dibalik kata proses yang kamu anggap rumit”

(Edwar Satria)

“Ketika ditengah perjalanan kamu merasa semangatmu berkurang, ingatlah

pertama kamu memulai ini semua karena apa dan untuk siapa”

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMPAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT. *Alhamdulillahirobbil'alamin*, penulis berhasil menyelesaikan penulisan tugas akhir ini dengan tepat waktu. Penulis persembahkan skripsi untuk:

Teristimewa untuk kedua orang tua. Orang hebat yang selalu menjadi penyemangat peneliti dan selalu memberikan kasih sayang dengan penuh cinta juga selalu memberikan motivasi. Terima kasih sudah selalu berjuang untuk kehidupan penulis dan selalu memberikan dukungan baik secara materi dan juga doa yang selalu dipanjatkan di setiap harinya.

Alamamater tercinta Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam serta Program Studi Akuntansi Syariah yang sudah memberikan banyak pengalaman dan ilmu pengetahuan baik itu secara akademik maupun non-akademik.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	<i>Alif</i>	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	<i>Bā'</i>	b	be
ت	<i>Tā'</i>	t	te
ث	<i>Šā'</i>	š	es (dengan titik di atas)
ج	<i>Jīm</i>	j	je
ح	<i>Hā'</i>	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	<i>Khā'</i>	kh	ka dan ha
د	<i>Dāl</i>	d	de
ذ	<i>Žāl</i>	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	<i>Rā'</i>	r	er
ز	<i>Zāi</i>	z	zet
س	<i>Sīn</i>	s	es
ش	<i>Syīn</i>	sy	es dan ye
ص	<i>Šād</i>	š	es (dengan titik di bawah)
ض	<i>Dād</i>	đ	de (dengan titik di bawah)
ط	<i>Tā'</i>	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	<i>Zā'</i>	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	<i>'Ain</i>	'	koma terbalik di atas
غ	<i>Gain</i>	g	ge
ف	<i>Fā'</i>	f	ef
ق	<i>Qāf</i>	q	qi
ك	<i>Kāf</i>	k	ka

ل	<i>Lām</i>	l	el
م	<i>Mīm</i>	m	em
ن	<i>Nūn</i>	n	en
و	<i>Wāwu</i>	w	w
ه	<i>Hā'</i>	h	ha
ء	<i>Hamzah</i>	'	apostrof
ي	<i>Yā'</i>	y	ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

مُتَعَدِّدَةٌ	Ditulis	<i>Muta 'addidah</i>
عَدَّةٌ	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. Tā' marbūṭah

Semua tā' marbūṭah ditulis dengan h, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حِكْمَةٌ	Ditulis	<i>Hikmah</i>
عِلْمٌ	Ditulis	<i>'illah</i>
كَرَامَةُ الْأُولَيَاءِ	Ditulis	<i>karāmah al-auliyā'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

Semua tā' marbūṭah ditulis dengan h, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

---	Fathah	Ditulis	<i>A</i>
---	Kasrah	ditulis	<i>i</i>
---	Dammah	ditulis	<i>u</i>

فعل	Fathah	Ditulis	<i>fa'ala</i>
ذكر	Kasrah	Ditulis	<i>žukira</i>
يذهب	Dammah	Ditulis	<i>yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif	Ditulis	<i>Ā</i>
جاهليّة	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2. . fathah + yā' mati	ditulis	<i>ā</i>
تنسى	ditulis	<i>tansā</i>
3. Kasrah + yā' mati	ditulis	<i>ī</i>
كريم	ditulis	<i>karīm</i>
4. Dammah + wāwu mati	ditulis	<i>ū</i>
فروع	ditulis	<i>furuūd</i>

F. Vokal Rangkap

1. fathah + yā' mati	Ditulis	<i>Ai</i>
بينكم	ditulis	<i>bainakum</i>
2. fathah + wāwu mati	ditulis	<i>au</i>
قول	ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أَعْدَتْ	ditulis	<i>iddat</i>
لَنْشَكْرَتْمُ	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

A. Bila diikuti huruf Qamariyah maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

القرآن	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

B. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis sesuai dengan huruf pertama Syamsiyyah tersebut

السماء	Ditulis	<i>as-Samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوالفروض	Ditulis	<i>żawi al-furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum wr.wb.

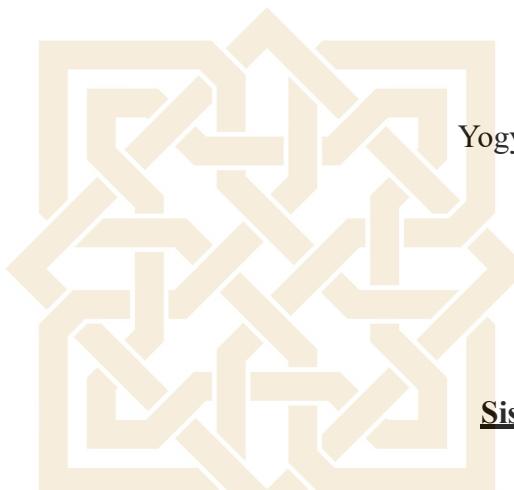
Alhamdulillahirabbil'alamin, dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, segala puji hanya bagi Allah yang telah memberikan rahmat dan segala hidayahnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik dengan judul **“Pengaruh Fraud Hexagon Theory Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar di BEI Tahun 2019 – 2023”**. Sholawat serta salam tidak lupa penulis sanjungkan kepada nabi kita Muhammad SAW. yang senantiasa kita harapkan syafaat darinya di yaumul akhir kelak.

Penulis merasa dalam penulisan tugas akhir ini banyak sekali tantangan yang dihadapi. Penulis menyadari tanpa bantuan doa, support dan semangat serta bantuan dari berbagai pihak mungkin tugas akhir ini akan sulit untuk selesai. Oleh karena itu, penulis mengucapkan beribu terima kasih dan rasa hormat kepada semua pihak, diantaranya:

1. Prof. Noorhaidi, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, SE., M.Si., K.CA., ACPA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Sofyan Hadinata, S.E., M.Sc., Ak., CA. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah dan Dosen Pembimbing Skripsi yang telah banyak memberikan arahan, kritik serta masukan dalam menyelesaikan tugas akhir, membimbing saya dengan penuh kesabaran, dan memotivasi penulis selama ini. Beliau selalu mendampingi dan memberikan dukungan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
4. Bapak Rosyid Nur Anggara Putra, S.Pd., M.Si. selaku Dosen Penasihat Akademik yang selalu membimbing dan terus mengarahkan dari awal perkuliahan ini dimulai hingga akhir perkuliahan dalam proses pembelajaran.

5. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga yang telah memberikan wawasan dan pengetahuan baru kepada penulis selama menempuh bangku perkuliahan.
6. Seluruh staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
7. Cinta pertama dan panutanku, Ayahanda Selamat dan pintu surgaku Eli Susanti. Terimakasih atas segala pengorbanan dan tulus kasih kasih sayang yang diberikan. Mereka memang tidak sempat merasakan pendidikan bangku perkuliahan, namun mereka mampu senantiasa memberikan yang terbaik, tak kenal lelah mendoakan serta memberikan perhatian dan dukungan sehingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai meraih gelar sarjana.
8. Kepada kakak yang sangat penulis rindukan Alm. Hendri Syahputra terima kasih telah menjadi kakak yang sangat hebat dalam hidup penulis.
9. Kepada adik-adik tersayang Alan Pranata Putra, Habib Al-Farisyi, dan Alesha Zayba Almahyra terimakasih selalu memberikan doa dan dukungannya sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
10. Kepada keluarga besar penulis yang selalu memberikan dukungan dan doa sehingga skripsi ini dapat diselesaikan tepat waktu.
11. Kepada Adly Shafwan Ghazir, terimakasih telah berkontribusi dalam penulisan tugas akhir ini, memberikan dukungan, mendengarkan keluh kesah, dan memberikan semangat untuk pantang menyerah.
12. Kepada Rina Priyanti yang selalu membantu dan juga membersamai penulis melewati kerumitan dalam penyusunan skripsi.
13. Kepada sahabat-sahabat penulis Cukurukuk Girls (Rauzha, Nidya, Salwa, Fira, Welanda dan Diva) yang selalu direpotkan dan memberikan support, memberikan nasihat serta doanya hingga saat ini. Terimakasih karena telah membersamai penulis di bangku perkuliahan sampai dengan saat ini.
14. Kepada Luty dan Rahma yang selalu memberikan dukungan dan membersamai penulis mulai dari maba hingga saat ini.

15. Semua pihak yang terlibat dalam membantu menyelesaikan tugas akhir ini tanpa bisa penulis sebutkan satu-persatu yang telah berperan andil membantu dalam penyusunan skripsi baik secara langsung maupun tidak langsung atas dukungan, bimbingan, dan kebaikan yang telah diberikan kepada penulis.



Yogyakarta, 1 Februari 2025

Penulis



Siska Ramadhani Putri

Nim 21108040015



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	I
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	II
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	III
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	IV
HALAMAN MOTTO	V
HALAMAN PERSEMBAHAN	VI
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN.....	VII
KATA PENGANTAR.....	XI
DAFTAR ISI	XIV
DAFTAR TABEL.....	XVI
DAFTAR GAMBAR	XVII
ABSTRAK	XVIII
<i>ABSTRACT</i>	XIX
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Manfaat Penelitian	11
E. Sistematika Pembahasan	12
BAB II LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA	14
A. Landasan Teori	14
B. Kajian Pustaka.....	21
C. Kerangka Teoritik dan Pengembangan Hipotesis	35
BAB III METODE PENELITIAN.....	44
A. Jenis Penelitian.....	44
B. Definisi Operasional Variabel	44
C. Populasi dan Sampel	50
D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	50
E. Teknik Analisis Data	51

F. Uji Hipotesis	54
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	57
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	57
B. Hasil Analisis Statistik Deskriptif	58
C. Pengujian Hipotesis.....	59
D. Pembahasan Hasil Penelitian	67
BAB V PENUTUP	74
A. Kesimpulan	74
B. Implikasi.....	74
C. Keterbatasan.....	75
D. Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN	86



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kajian Pustaka.....	22
Tabel 4.1 Sampel Penelitian.....	58
Tabel 4.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	59
Tabel 4.3 Hasil Uji Keseluruhan Model.....	61
Tabel 4.4 Hasil Uji Kelayakan Model Regresi.....	62
Tabel 4.5 Hasil Uji Koefisien Determinasi	62
Tabel 4.6 Hasil Uji Matriks Klasifikasi.....	63
Tabel 4.7 Hasil Uji Wald	64
Tabel 4.8 Hasil Uji Omnibus.....	66



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kategori <i>Fraud</i>	2
Gambar 2.1 Gambaran Model Penelitian.....	44



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi pengaruh teori *fraud hexagon* yang terdiri dari *pressure*, *opportunity*, *rationalization*, *capability*, *arrogance* dan *collusion* terhadap kecurangan laporan keuangan. Penelitian ini menggunakan model F-score untuk melihat potensi kecurangan laporan keuangan. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder dari laporan tahunan perusahaan. Populasi penelitian ini adalah perusahaan sektor aneka industri yang tercatat Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2019-2023. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* sehingga sampel yang diperoleh sebanyak 37 perusahaan. Teknik analisis yang digunakan analisis regresi logistik dengan IBM SPSS 26. Hasil penelitian dari *fraud hexagon* menunjukkan bahwa *pressure* berpengaruh positif signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan. Sementara itu, *opportunity*, *rationalization*, *capability*, *arrogance* dan *collusion* tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.

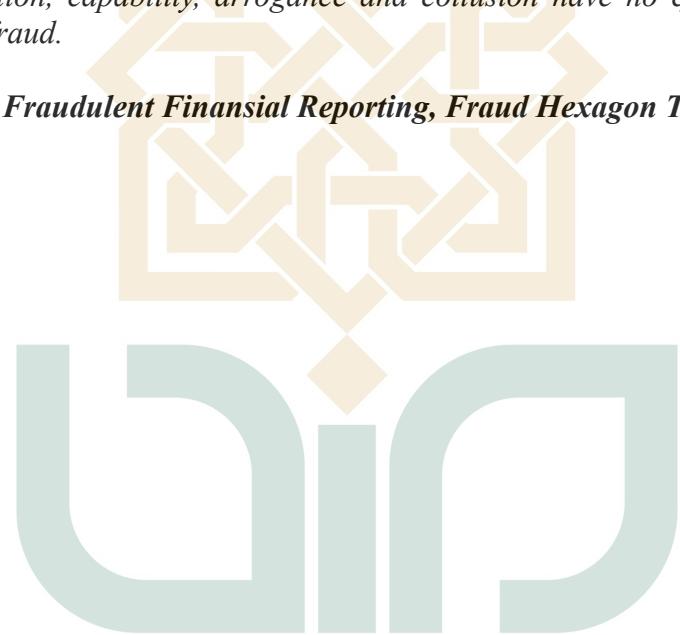
Kata Kunci: Kecurangan Laporan Keuangan, *Fraud Hexagon Theory*



ABSTRACT

This study aims to determine the effect of fraud hexagon theory consisting of pressure, opportunity, rationalization, capability, arrogance and collusion on financial statement fraud. This study uses the F-score model to see the potential for financial statement fraud. The data used in this study are secondary data from the company's annual report. The population of this study were various industrial sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during 2019-2023. The sampling technique used purposive sampling so that the sample obtained was 37 companies. The analysis technique used logistic regression analysis with IBM SPSS 26. The research results from the fraud hexagon show that pressure have a significant positive effect on financial statement fraud. Meanwhile, opportunity, rationalization, capability, arrogance and collusion have no effect on financial statement fraud.

Keywords: *Fraudulent Financial Reporting, Fraud Hexagon Theory*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

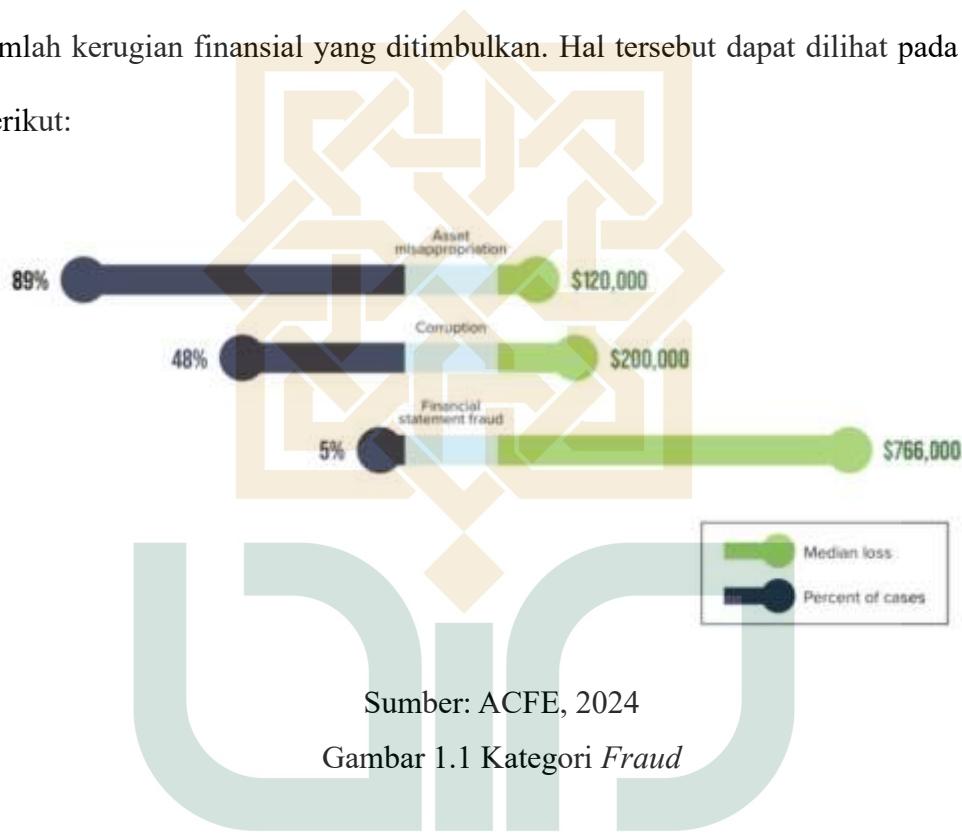
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kecurangan atau biasa disebut dengan penipuan menjadi sebuah isu yang sangat penting dalam perkembangan tren dunia bisnis dan keuangan. Menurut *American Institute of Certified Public Accountants* (AICPA), *fraud* adalah perbuatan melanggar hukum, yang direalisasikan dengan tujuan melakukan penipuan atau memberikan dampak buruk kepada orang lain, termasuk manipulasi, pemalsuan, atau penggelapan. Sedangkan menurut *Association of Certified Fraud Examiners* (ACFE) kecurangan adalah tindakan yang disengaja dan menipu yang dilakukan oleh individu atau kelompok yang mengakibatkan kerugian finansial. *Fraud* secara umum dipahami sebagai tindakan yang disengaja dan tidak jujur yang melibatkan pemalsuan, penipuan, manipulasi, penggelapan, dan pelanggaran hukum dengan tujuan untuk merugikan orang lain atau mendapatkan keuntungan yang tidak sah (Mahsun, 2023)

Berdasarkan peninjauan ACFE *fraud* dikategorikan menjadi 3 kategori, yaitu penyalahgunaan aset (*asset misappropriations*), korupsi (*corruption*), dan kecurangan laporan keuangan (*fraudulent financial statement*). Hasil survei ACFE menunjukkan bahwa terdapat tiga jenis penipuan yang paling sering terjadi di lingkungan kerja. Penipuan yang paling umum adalah penyalahgunaan aset oleh karyawan, seperti mencuri uang atau barang perusahaan. Meskipun kecurangan tersebut paling sering terjadi, namun jenis penipuan ini cenderung menyebabkan kerugian finansial yang paling rendah. Di sisi lain, penipuan yang paling jarang

terjadi adalah kecurangan laporan keuangan. Namun, jenis penipuan ini memberikan dampak finansial yang paling besar bagi perusahaan. Jenis penipuan ketiga adalah korupsi, yang mencakup tindakan seperti penyuapan atau konflik kepentingan. Jenis penipuan ini berada di tengah-tengah dalam hal frekuensi dan jumlah kerugian finansial yang ditimbulkan. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:



Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa penyalahgunaan aset oleh karyawan mendominasi dengan persentase 89%. Meskipun kecurangan tersebut merupakan yang paling sering terjadi, namun kerugian rata-rata per kasus penipuan hanya sekitar USD 120.000. Sementara itu, korupsi yang terjadi pada 48% kasus menyebabkan kerugian rata-rata sebesar USD 200.000. sebaliknya, kecurangan laporan keuangan hanya terjadi pada 5% kasus, namun kerugian rata-rata per kasus bisa mencapai USD 766.000.

Laporan keuangan merupakan elemen penting yang harus dimiliki oleh sebuah perusahaan. Laporan keuangan adalah berkas yang berisi catatan informasi keuangan suatu perusahaan selama jangka waktu tertentu (Djatnicka *et al.*, 2023). Laporan keuangan dibuat untuk memberikan informasi penting yang membantu berbagai pihak yang berkepentingan dalam membuat keputusan terkait posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas (Herman *et al.*, 2023). Laporan keuangan juga berfungsi bagi manajemen bisnis untuk menunjukkan bagaimana sumber daya digunakan untuk menjalankan bisnis. Kualitas laporan keuangan yang menunjukkan kinerja unggul berpeluang menarik perhatian investor dan meningkatkan potensi pendanaan. Oleh karena itu, perusahaan berusaha untuk menunjukkan kepada pengguna laporan keuangan bahwa mereka bekerja dengan baik. Hal tersebut seringkali mendorong pemangku kepentingan laporan keuangan untuk terlibat dalam melakukan penipuan, seperti memanipulasi laporan keuangan (Mukaromah & Budiwitjaksono, 2021).

Laporan keuangan merupakan bagian penting dari aktivitas bisnis suatu perusahaan. Apabila perusahaan bekerja dengan bagus, proses tersebut akan menghasilkan laporan keuangan yang memuaskan, dan apabila perusahaan bekerja dengan buruk, maka proses tersebut akan menghasilkan hasil yang kurang maksimal. Laporan keuangan akan bermanfaat bagi para pengguna jika mudah dipahami, informasinya relevan, dan bebas dari interpretasi yang salah juga dari kesalahan yang nyata (material). Selain itu, laporan keuangan juga perlu disampaikan secara menyeluruh dan akurat (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan, 2017).

Jika perusahaan tidak mencapai tujuan yang telah ditetapkan, laporan keuangan berpotensi menjadi alat bagi manajemen untuk menutupi atau merekayasa kondisi yang sebenarnya dari kinerja keuangan perusahaan karena informasi yang terkandung di dalamnya dapat mendorong manajemen untuk terus meningkatkan kinerja agar informasi tersebut memenuhi harapan para pemangku kepentingan. Namun demikian, esensi dari laporan keuangan juga dapat berfungsi sebagai pendorong bagi manajemen perusahaan untuk memenuhi ekspektasi pengguna laporan keuangan secara akurat dan jujur (Novitasari & Chariri, 2018).

Kecurangan laporan keuangan mempunyai risiko jangka panjang yang berpengaruh bagi operasional bisnis perusahaan (Sari & Mappanyukki, 2022). Untuk menghindari terjadinya kecurangan dalam laporan keuangan yang lebih besar, Perusahaan perlu menyusun strategi yang efektif. Selain merancang langkah-langkah pencegahan, perusahaan juga harus mampu mendeteksi kecurangan. Tindakan kecurangan di perusahaan bukanlah hal yang baru dan menimbulkan kerugian bagi banyak pihak. Reputasi perusahaan menjadi buruk dan kepercayaan investor menurun akibat tindakan yang tidak bertanggung jawab tersebut. Salah satu contoh tindakan kecurangan yang pernah terjadi adalah pada Enron Corporation.

Pada awal tahun 2000-an, Amerika Serikat dihebohkan dengan adanya skandal bisnis yang sangat besar, yaitu kasus yang terjadi pada perusahaan enron. Dampak finansial yang ditimbulkan oleh perusahaan tersebut sangat merugikan para investor, karyawan dan masyarakat luas. Dalam kasus ini manajemen enron terbukti melakukan praktik akuntansi yang keliru dan manipulatif, tujuannya

adalah untuk menutupi kerugian dan membuat laporan keuangan terlihat lebih baik. Praktik manipulatif Enron melibatkan penggunaan *Special Purposive Entities* (SPEs) untuk menggelapkan utang perusahaan dan memanipulasi laporan keuangannya. Enron memanfaatkan SPEs untuk memanipulasi laporan keuangannya dengan cara mengalihkan asetnya ke SPEs dan mengakui transaksi tersebut sebagai pendapatan, padahal sebenarnya aset-aset tersebut masih dikendalikan oleh perusahaan. Tindakan itu menyebabkan pendapatan yang dilaporkan tidak mencerminkan kondisi keuangan yang sebenarnya.¹

PT. Garuda Indonesia Tbk. merupakan salah satu contoh kasus manipulasi laporan keuangan yang terjadi di Indonesia pada tahun 2019. Perusahaan ini mencatat pendapatan yang seharusnya diakui dalam 5 tahun mendatang sebagai pendapatan tahun berjalan. Tindakan ini membuat perusahaan terlihat memiliki laba besar dan pertumbuhan ekonomi yang baik (Maulina *et al.*, 2023). Kasus kecurangan ini terbongkar ketika dua komisarisnya, Chairul Tanjung dan Dony Oskaria perwakilan dari PT Trans Airways dan Finegold Resources Ltd. menolak untuk menandatangani laporan keuangan periode 2018. Mereka menyatakan bahwa laporan keuangan terkait transaksi dengan PT Mahata Aero Teknologi tidak memenuhi Standar Akuntansi.

Berdasarkan investigasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK), PT Hanson Internasional dinyatakan bersalah atas manipulasi laporan keuangan tahunan 2016. Akibatnya, perusahaan dan direktur utama dikenai sanksi. Berdasarkan

¹ Oktaviani, S. (2023, July 17). Mengungkap Fakta Kasus Pelanggaran Kode Etik Akuntansi dalam Skandal Transaksi Enron. <https://www.kompasiana.com/shivaoktaviani/mengungkap-fakta-kasus-pelanggaran-kode-etik-akuntansi-dalam-skandal-transaksi-enron>

pemeriksaan OJK, terungkap manipulasi akuntansi dalam penjualan kavling siap bangun (Kasiba) senilai Rp. 732 miliar, yang menyebabkan peningkatan pendapatan perusahaan secara signifikan. PT Hanson terbukti melanggar Standar Akuntansi Keuangan 44 tentang Akuntansi Aktivitas Real Estat dalam transaksi jual beli properti. Sebagai akibatnya, OJK menjatuhkan sanksi berupa pembayaran uang sebesar Rp. 500 juta dan mewajibkan perusahaan untuk merevisi dan menerbitkan ulang laporan keuangan tahunan 2016.²

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan menunjukkan bahwa kecurangan dalam laporan keuangan sering dilakukan. Melihat adanya fakta tersebut, peneliti berupaya menerapkan teori *fraud hexagon* untuk meminimalisir risiko kecurangan laporan keuangan yang dikembangkan oleh Vouzinas (2019). Teori ini muncul sebagai bentuk penyempurnaan dari teori yang telah ada sebelumnya yaitu *fraud pentagon*. Teori *fraud hexagon* mengidentifikasi enam faktor yang berperan dalam mendeteksi adanya kecurangan dalam laporan keuangan.

Faktor yang pertama yaitu *pressure*. Hasil penelitian Wicaksono & Suryandari (2021), Achmad *et al.* (2022), serta Situngkir & Triyanto (2020) membuktikan bahwa tekanan eksternal yang merupakan proksi dari *pressure* memiliki pengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan. Temuan penelitian ini menghasilkan temuan yang bertentangan dengan hasil penelitian yang sudah ada yang dilakukan Rahman *et al.* (2020), Setyono *et al.* (2023) dan

² Idris, M., & Setiawan, D. R. S. (2020, Januari 15). Jejak Hitam PT Hanson Internasional, Manipulasi Laporan Keuangan 2016. <https://money.kompas.com/read/2020/01/15/160600526/jejak-hitam-pt-hanson-international-manipulasi-laporan-keuangan-2016>

Utami *et al.* (2019) yang mendapatkan hasil bahwa tekanan eksternal tidak mempengaruhi kecurangan laporan keuangan. Faktor yang kedua yaitu *opportunity*. Hasil penelitian Khamainy *et al.* (2022), Fathmaningrum & Anggarani (2021) serta Ningrum & Puspawati (2023) menyimpulkan bahwa *opportunity* yang diukur menggunakan *nature of industry* berpengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan. Namun, penelitian Mustafa & Hadinata (2024), Situngkir & Triyanto (2023) dan Sari *et al.* (2024) tidak berhasil membuktikan adanya pengaruh *nature of industry* terhadap kecurangan laporan keuangan.

Faktor yang ketiga yaitu *rationalization*. Hasil riset Ozcelik (2020), Akbar *et al.* (2022) dan Sawaka (2020) membuktikan bahwa pergantian auditor sebagai proksi dari *rationalization* memiliki pengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan. Temuan riset ini memperoleh hasil yang bertentangan dengan penelitian yang sudah ada yang dilakukan Sari & Nugroho (2020), Situngkir & Triyanto (2020), dan Achmad *et al.* (2022) yang mendapatkan hasil bahwa pergantian auditor tidak mempengaruhi kecurangan laporan keuangan. Faktor yang keempat yaitu *capability*. Temuan yang dilakukan oleh Utami & Pusparini (2019), dan Aviantara (2021) membuktikan bahwa *capability* yang diukur menggunakan pergantian direktur memiliki pengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan. Temuan penelitian ini menghasilkan temuan yang bertentangan dengan hasil penelitian yang sudah ada yang dilakukan Evana *et al.* (2019), Handoko & Tandean (2021) dan Ningrum & Puspawati (2023) yang mendapatkan hasil bahwa pergantian direksi tidak mempengaruhi kecurangan laporan keuangan.

Faktor yang kelima yaitu *arrogance*. Temuan yang dilakukan Naldo & Widuri (2023) dan Utami *et al.* (2024) membuktikan bahwa *arrogance* yang diproksikan dengan *CEO education* memiliki pengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan. Temuan penelitian ini menghasilkan temuan yang bertentangan dengan hasil penelitian yang sudah ada yang dilakukan Aviantara (2020) dan Riyanti (2021) yang menemukan hasil bahwa tidak terdapat pengaruh antara *CEO education* dan kecurangan laporan keuangan. Faktor yang keenam yaitu *Collusion*. Temuan yang dilakukan Matangkin *et al.* (2018), Nadziliyah & Primasari (2022) serta Kusumosari & Solikhah (2021) menemukan hasil bahwa kolusi yang diproksikan dengan koneksi politik memiliki pengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan. Temuan penelitian ini memperoleh hasil yang bertentangan dengan hasil penelitian yang sudah ada yang dilakukan Setiawan & Achyani (2022), Julia (2022) dan Sari *et al.* (2022) yang mendapatkan hasil bahwa *political connection* tidak mempengaruhi kecurangan laporan keuangan.

Berdasarkan telaah pustaka tersebut, peneliti merasa perlu untuk memperluas cakupan penelitian dengan menguji kecurangan laporan keuangan menggunakan teori *fraud hexagon*. Teori *fraud hexagon* yang dikembangkan oleh Voussinas (2019) mengemukakan terdapat enam komponen yang bisa menyebabkan terjadinya kecurangan. Adapun enam komponen tersebut yakni *Pressure, Opportunity, Rationalization, Capability, Arrogance*, dan *Collusion*. Penelitian ini dilakukan untuk menguji apakah teori *fraud hexagon* yang merupakan pengembangan dari teori kecurangan sebelumnya dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang praktik kecurangan laporan keuangan.

Kemudian alasan peneliti memilih perusahaan sektor aneka industri karena sektor ini mencakup berbagai macam perusahaan dengan aktivitas bisnis yang beragam, sehingga rentan terhadap risiko kecurangan. Kompleksitas ini tercermin dari berbagai jenis usaha yang tercakup di dalamnya, mulai dari komponen otomotif, tekstil, hingga produk elektronik. Peneliti berharap dengan adanya teori *fraud hexagon* ini dapat berfungsi sebagai sarana untuk mengungkap alasan dibalik terjadinya kecurangan laporan keuangan. Berdasarkan penjabaran tersebut, peneliti terinspirasi untuk membuat penelitian yang berjudul “**Pengaruh Fraud Hexagon Theory terhadap Kecurangan Laporan Keuangan pada Perusahaan Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2023**”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dengan uraian dari latar belakang, maka dapat dibuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah *pressure* berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan pada perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di BEI?
2. Apakah *opportunity* berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan pada perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di BEI?
3. Apakah *rationalization* berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan pada perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di BEI?
4. Apakah *capability* berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan pada perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di BEI?
5. Apakah *arrogance* berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan pada perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di BEI?

6. Apakah *collusion* berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan pada perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di BEI?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan perumusan masalah dalam penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan dalam penelitian yang ingin dicapai adalah untuk menginvestigasi:

1. Pengaruh *pressure* terhadap kecurangan laporan keuangan pada perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di BEI
2. Pengaruh *opportunity* terhadap kecurangan laporan keuangan pada perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di BEI
3. Pengaruh *rationalization* terhadap kecurangan laporan keuangan pada perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di BEI
4. Pengaruh *capability* terhadap kecurangan laporan keuangan pada perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di BEI
5. Pengaruh *arrogance* terhadap kecurangan laporan keuangan pada perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di BEI
6. Pengaruh *collusion* terhadap kecurangan laporan keuangan pada perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di BEI

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan kontribusi secara teoritis dan praktis.

1. Manfaat Teoritis

Temuan ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang signifikan terhadap teori *fraud hexagon* yang menjelaskan mengenai variabel yang memiliki pengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan pada sektor aneka industri di Indonesia. Harapan peneliti studi ini mampu memberikan dan menambah referensi dan wawasan baru yang bermanfaat bagi para peneliti di masa yang akan mendatang yang akan melakukan studi terkait *fraud hexagon theory*.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Investor

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk menjadi bahan literatur sehingga mampu memberikan wawasan baru yang bermanfaat kepada investor terkait komponen-komponen yang mempengaruhi kecurangan laporan keuangan sehingga investor perlu memperhatikan hasil penelitian ini sebelum melakukan investasi.

b. Manfaat bagi perusahaan

Peneliti berharap penelitian ini bisa dijadikan untuk referensi dan instrumen untuk melakukan penilaian bagi perusahaan guna mengurangi terjadinya kecurangan dengan meninjau komponen-komponen yang bisa mempengaruhi kecurangan laporan keuangan.

E. Sistematika Pembahasan

Bab I: Pendahuluan

Bab ini menyajikan gambaran umum penelitian secara ringkas, meliputi sub bagian seperti fenomena yang mendasari penelitian, latar belakang masalah yang menjadi dasar penelitian, tujuan yang ingin diwujudkan, penelitian terdahulu yang relevan, urgensi dilakukannya penelitian ini, serta sistematika pembahasan yang merangkum dari setiap bab dalam penelitian.

Bab II: Landasan Teori dan Kajian Pustaka

Bab ini berisi pemaparan mengenai teori yang akan digunakan sebagai dasar penelitian. Teori yang digunakan yaitu teori agensi. Teori tersebut kemudian akan digunakan sebagai acuan dan dasar dalam pengembangan hipotesis. Hipotesis merupakan pernyataan sementara yang menghubungkan beberapa faktor yang didasarkan pada masalah yang sedang diteliti dan pengetahuan yang sudah ada.

Bab III: Metode Penelitian

Dalam bab ini menggambarkan mengenai ruang lingkup penelitian yang meliputi jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian, definisi operasional variabel, populasi dan sampel, prosedur pengumpulan data, dan teknik analisis data. Selain itu, dalam bab ini peneliti juga akan menjelaskan metode penelitian yang direncanakan dan menjelaskan variabel-variabel yang telah dipilih.

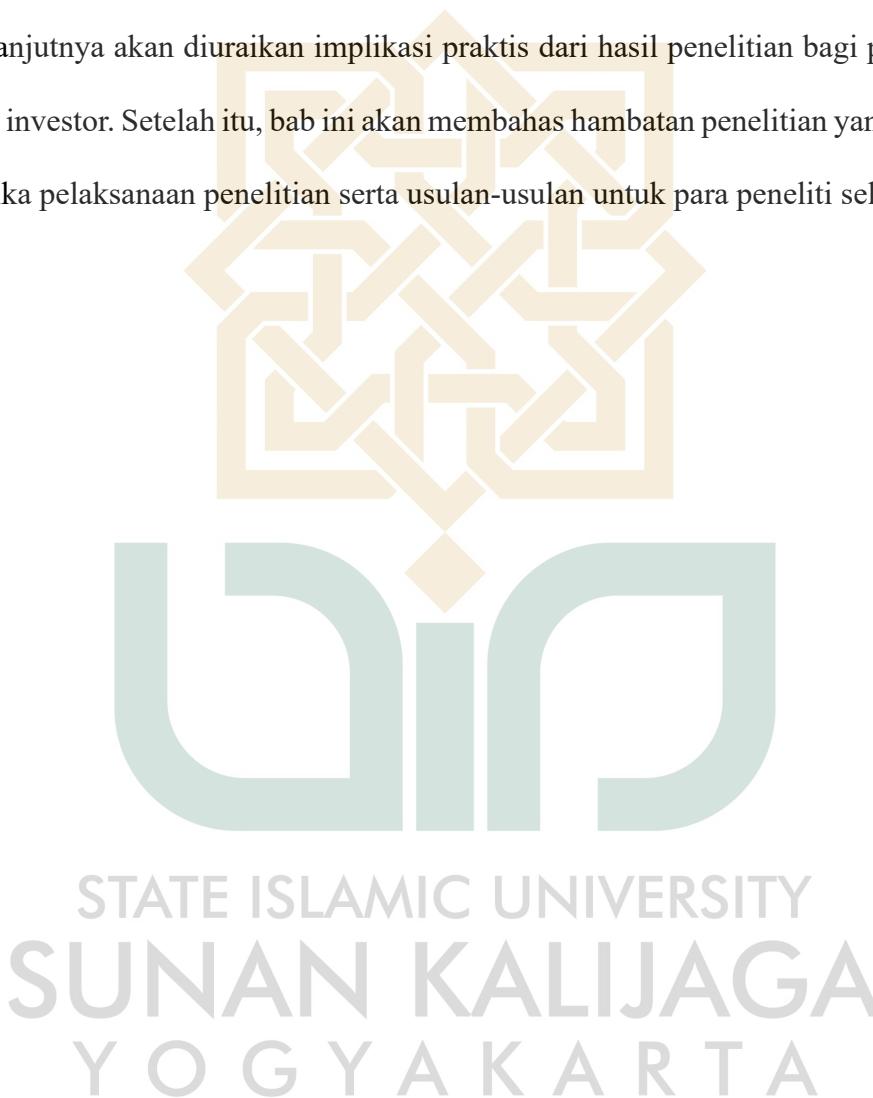
Bab IV : Hasil dan Pembahasan

Bab ini memaparkan hasil analisis data penelitian yang telah diolah sebelumnya dengan menggunakan metode dan uji statistik yang sesuai. Dalam bab

ini juga dijelaskan mengenai deskripsi dan analisis data yang mendukung serta menjawab rumusan masalah penelitian.

BAB V: Penutup

Bab ini diawali dengan rangkuman dari analisis yang telah dilakukan. Selanjutnya akan diuraikan implikasi praktis dari hasil penelitian bagi perusahaan dan investor. Setelah itu, bab ini akan membahas hambatan penelitian yang dihadapi ketika pelaksanaan penelitian serta usulan-usulan untuk para peneliti selanjutnya.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menginvestigasi apakah pengaruh *fraud hexagon theory* memiliki dampak terhadap kecurangan laporan keuangan di perusahaan-perusahaan yang bergerak di sektor aneka industri dalam rentang waktu 2019-2023. Berdasarkan pengujian terhadap komponen-komponen *fraud hexagon*, yakni *pressure, opportunity, rationalization, capability, arrogance* dan *collusion*, menghasilkan temuan bahwa tekanan eksternal yang merupakan proksi dari *pressure* berpengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan. Hal itu berarti ketika tekanan dari pihak eksternal semakin besar, maka potensi manajemen untuk melakukan tindakan kecurangan dalam laporan keuangan juga meningkat. Sementara itu, kelima variabel lainnya yaitu *opportunity, rationalization, capability, arrogance* dan *collusion* tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.

B. Implikasi

Temuan penelitian ini memiliki implikasi penting untuk berbagai pihak, antara lain:

1. Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan, tekanan eksternal dapat memicu tindakan manipulasi laporan keuangan untuk memenuhi ekspektasi pasar, pemegang saham, atau kreditur. Hal ini berpotensi merusak reputasi perusahaan, menurunkan kepercayaan investor, dan mengakibatkan sanksi hukum. Adanya tekanan eksternal dapat membuat manajemen merasa terdesak untuk mencapai target yang diinginkan. Ketika

perusahaan menghadapi tekanan untuk memenuhi target laba yang ditetapkan oleh pihak eksternal, manajemen mungkin tergoda untuk melakukan kecurangan laporan keuangan. Selain itu, perusahaan dengan tingkat utang yang tinggi mungkin merasa tertekan untuk menyajikan laporan keuangan yang lebih baik dari kenyataannya agar dapat memperoleh pinjaman tambahan. Perusahaan dengan tingkat utang yang tinggi harus menyadari bahwa tekanan dari kreditor dan investor dapat mendorong manajemen untuk berperilaku tidak etis dalam penyajian laporan keuangan. Untuk mengatasi hal tersebut, perusahaan perlu memperkuat pengendalian internal, termasuk meningkatkan transparansi dan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik untuk mengurangi risiko kecurangan.

2. Bagi Investor

Ketika perusahaan menghadapi tekanan tinggi akibat utang yang besar, risiko kecurangan dalam laporan keuangan akan meningkat. Hal tersebut akan merugikan investor. Oleh karena itu, investor perlu melakukan analisis menyeluruh terhadap indikator keuangan dan mempertimbangkan rasio *leverage* sebagai salah satu faktor dalam evaluasi risiko investasi. Dengan memahami potensi dampak tekanan eksternal, investor dapat membuat keputusan yang lebih baik dan mengurangi risiko terhadap perusahaan yang mungkin terlibat dalam praktik kecurangan, sehingga dapat melindungi investasi yang ada.

C. Keterbatasan

Setelah menyelesaikan penelitian ini, peneliti menyadari adanya sejumlah kekurangan yang diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan pertimbangan

untuk penelitian di masa mendatang. Keterbatasan tersebut diharapkan dapat membantu meningkatkan kualitas penelitian berikutnya sehingga menghasilkan temuan yang lebih bermanfaat dan memuaskan. Adapun kelemahan atau keterbatasan pada penelitian ini yaitu:

1. Penelitian ini hanya menggunakan satu proksi dari masing-masing variabel independen
2. Penelitian ini terbatas pada pengambilan objek penelitian pada perusahaan sektor aneka industri di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023
3. Berdasarkan hasil penelitian nilai koefisien determinasi R-Squared variabel dependen hanya sebesar 23,8% dan sisanya 76,2% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam penelitian

D. Saran

Berdasarkan keterbatasan yang telah diuraikan, peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan masukan bagi peneliti selanjutnya, antara lain:

1. Proksi dari variabel independen penelitian dapat menggunakan proksi yang masih jarang diteliti seperti *personal financial need*, *external auditor quality*, dan *family firms*. Dengan demikian, diharapkan memperoleh hasil yang berbeda untuk menjadi bahan perbandingan.
2. Penelitian dapat dilakukan pada sektor-sektor lain yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan total sampel yang lebih banyak untuk memperoleh hasil penelitian yang berbeda.

3. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mempertimbangkan penambahan variabel independen lainnya karena nilai *R Square* dalam penelitian ini masih tergolong rendah sehingga mengindikasikan adanya variabel independen lainnya yang mempengaruhi indikasi kecurangan laporan keuangan.



DAFTAR PUSTAKA

Achmad, T., Ghazali, I., Helmina, M. R. A., Hapsari, D. I., & Pamungkas, I. D. (2023). Detecting Fraudulent Financial Reporting Using the Fraud Hexagon Model: Evidence from the Banking Sector in Indonesia. *Economies*, 11(1). <https://doi.org/10.3390/economies11010005>

Achmad, T., Ghazali, I., & Pamungkas, I. D. (2022). Hexagon Fraud: Detection of Fraudulent Financial Reporting in State-Owned Enterprises Indonesia. *Economies*, 10(1). <https://doi.org/10.3390/economies10010013>

Achmad, T., Hapsari, D. I., & Pamungkas, I. D. (2022). Analysis of Fraud Pentagon Theory to Detecting Fraudulent Financial Reporting using F-Score Model in State-Owned Companies Indonesia. *WSEAS Transactions on Business and Economics*, 19, 124–133. <https://doi.org/10.37394/23207.2022.19.13>

Akbar, J., Zakaria, R. N., & Prihatni, A. (2022). Financial Statement Analysis of Fraud with Hexagon Theory Fraud Approach. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing*, 3, 137–161.

Association of Certified Fraud Examiners (ACFE). (2024). Occupational fraud 2024: a report to the nations. *Association of Certified Fraud Examiners*, 1–96.

Aviantara, R. (2021). The Association Between Fraud Hexagon and Government's Fraudulent Financial Report. *Asia Pacific Fraud Journal*, 6(1), 26. <https://doi.org/10.21532/afjournal.v6i1.192>

Bawekes, H. F., Simanjuntak, A. M., & Christina Daat, S. (2018). Pengujian Teori Fraud Pentagon Terhadap Fraudulent Financial Reporting (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015). *Jurnal Akuntansi & Keuangan Daerah* (Vol. 13, Issue 1).

Christian, N., Basri, Y. Z., & Arafah. (2019). Analysis of Fraud Triangle, Fraud Diamond and Fraud Pentagon Theory to Detecting Corporate Fraud in Indonesia. *The International Journal of Business Management and Technology*, 3. www.theijbmt.com.

Cici, N. S., & Rosyid, N. A. P. (2023). New Fraud Diamond dan Deteksi Kecurangan Financial Statement pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di ISSI.

Cressey Donald, R. (1953). *Others people money, A study in the social psychology of Embezzlement*. Montclair: Patterson Smith.

Dalnial, H., Kamaluddin, A., Sanusi, Z. M., & Khairuddin, K. S. (2014). Accountability in Financial Reporting: Detecting Fraudulent Firms. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 145, 61–69. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.06.011>

Dechow, P. M., Ge, W., Larson, C. R., & Sloan, R. G. (2011). Predicting Material Accounting Misstatements. *Contemporary Accounting Research*, 28(1), 17–82. <https://doi.org/10.1111/j.1911-3846.2010.01041.x>

Demetriades, P., & Owusu-Agyei, S. (2022). Fraudulent financial reporting: an application of fraud diamond to Toshiba's accounting scandal. *Journal of Financial Crime*, 29(2), 729–763. <https://doi.org/10.1108/JFC-05-2021-0108>

Djatnicka, E. W., Purba, J., & Wulandari, D. S. (2023). Fraud Triangle Perspective: Detecting Financial Statement Fraud Using the Beneish M-Score Model in Property and Real Estate Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange. *East Asian Journal of Multidisciplinary Research*, 2(7), 3113–3130. <https://doi.org/10.55927/eajmr.v2i7.4894>

Eisenhardt, K. M. (1989). *Agency Theory: An Assessment and Review*. In *Source: The Academy of Management Review* (Vol. 14, Issue 1). <https://www.jstor.org/stable/258191>

Evana, E., Metalia, M., Mirfazli, E., Georgieva, D. V., & Sastrodiharjo, I. (2019). Business Ethics in Providing Financial Statements: The Testing of Fraud Pentagon Theory on the Manufacturing Sector in Indonesia. *Business Ethics and Leadership*, 3(3), 68–77. [https://doi.org/10.21272/bel.3\(3\).68-77.2019](https://doi.org/10.21272/bel.3(3).68-77.2019)

Fabiolla, G. R., Ari Andriyanto, W., & Julianto, W. (2021). *Pengaruh Fraud Pentagon Terhadap Fraudulent Financial Reporting* (Vol. 2).

Fathmaningrum, E. S., & Anggarani, G. (2021). Fraud Pentagon and Fraudulent Financial Reporting: Evidence from Manufacturing Companies in Indonesia

and Malaysia. *Journal of Accounting and Investment*, 22(3), 625–646. <https://doi.org/10.18196/jai.v22i3.12538>

Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 23.

Gisairo, B. G. (2016). *Effectiveness of Use of Biometric Technology to Curb Fraud in Medical Insurance Firms in Kenya*.

Haeronnisa, H., & Isnawati, I. (2024). Fraud Hexagon Analysis in Detecting Financial Statement Fraud with Corporate Governance as a Moderating Variable. *East Asian Journal of Multidisciplinary Research*, 3(8). <https://doi.org/10.55927/eajmr.v3i8.10666>

Handoko, B. L., & Tandean, D. (2021). An Analysis of Fraud Hexagon in Detecting Financial Statement Fraud (Empirical Study of Listed Banking Companies on Indonesia Stock Exchange for Period 2017-2019). *ACM International Conference Proceeding Series*, 93–100. <https://doi.org/10.1145/3457640.3457657>

Herdjono, I., & Kabalmay, B. N. (2021). Can the Fraud Triangle Detect Financial Statement Fraud? An Empirical Study of Manufacturing Companies in Indonesia. *Journal of Corporate Finance Research*, 15(3), 28–38. <https://doi.org/10.17323/j.jcfr.2073-0438.15.3.2021.28-38>

Herman, P. A., Afni, Z., & Sukartini. (2023). Analisis Pengaruh Fraud Hexagon Terhadap Fraudulent Financial Statement pada Perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2022. 5(2), 39–46. <http://ojs.politeknikjambi.ac.id/jaab>

Humphrey, E. A., Isenmilia, P. A., & Omoye, A. S. (2023). Fraud Pentagon: Detection of Financial Statement Fraud in a Firm. *Mediterranean Journal of Social Sciences*, 14(6), 102. <https://doi.org/10.36941/mjss-2023-0040>

Imtikhani, L. (2021). Determinan Fraudulent Financial Statement Melalui Perspektif Fraud Hexagon Theory Pada Perusahaan Pertambangan. *Jurnal Akuntansi Bisnis* (Vol. 19, Issue 1).

Jati, K. W., & Setiyani, N. A. (2024). Fraudulent Financial Statement on The Property and Real Estate Sector in Indonesia and Malaysia. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 15(2), 209–222. <https://doi.org/10.15294/jda.v15i2.47482>

Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). *Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure*. *Journal of Financial Economics*.

Julia, Y. A. (2022). The Effect of Hexagon Fraud in Detecting Fraud Financial Statements (Empirical Study on Financial Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange 2017-2021). *International Journal of Multidisciplinary: Applied Business and Education Research*, 3(10), 2112–2124. <https://doi.org/10.11594/ijmaber.03.10.23>

Khamainy, A. H., Amalia, M. M., Cakranegara, P. A., & Indrawati, A. (2022). Financial Statement Fraud: The Predictive Relevance of Fraud Hexagon Theory. *Journal of Accounting and Strategic Finance*, 5(1), 110–133. <https://doi.org/10.33005/jasf.v5i1.249>

Khan, I. N., & Hapiz, M. A. A. (2022). Financial Statement Fraud: Evidence from Malaysian Public Listed Companies. *Jurnal Intelek*, 17(1), 181. <https://doi.org/10.24191/ji.v17i1.15937>

Kusumosari, L., & Solikhah, B. (2021). Analisis Kecurangan Laporan Keuangan Melalui Fraud Hexagon Theory. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 4(3), 753–767. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v4i3.735>

Larum, K., Zuhroh, D., & Subiyantoro, E. (2021). Fraudulent Financial Reporting: Menguji Potensi Kecurangan Pelaporan Keuangan dengan Menggunakan Teori Fraud Hexagon. *AFRE (Accounting and Financial Review)*, 4(1), 95–106. <https://doi.org/10.26905/afr.v4i1.5957>

Mahsun, M. (2023). *Akuntansi Forensik*. Yogyakarta: Budi Utama

Marks, J. (2012). *The Mind Behind The Fraudsters Crime: Key Behavioral and Environmental Elements*.

Maulina, N. S., Nasional, U., & Meini, Z. (2023). Influence Fraud Hexagon on Fraudulent Financial Statement (Empirical Study on Manufacturing Companies Listed on Indonesia Stock Exchange Period 2017-2021). In *Jurnal Akuntansi Universitas Jember* (Vol. 21, Issue 2).

Mukaromah, I., & Budiwitjaksono, S. G. (2021). Fraud Hexagon Theory dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan pada Perbankan yang Terdaftar di

Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019. 14(1), 61–72. <http://journal.stekom.ac.id/index.php/kompak-page61>

Mustafa, Z. P., & Hadinata, S. (2024). Fraud Hexagon Theory dalam Memprediksi Financial Statement Manipulation: Bukti dari Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di ISSI. *AKTSAR: Jurnal Akuntansi Syariah*, 7(1), 120. <https://doi.org/10.21043/aktsar.v7i1.27504>

Nadziliyah, H., & Primasari, N. S. (2022). Analisis Fraud Hexagon Terhadap Financial Statement Fraud Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas Dan Transportasi. *Accounting and Finance Studies*, 2(1), 21–39. <https://doi.org/10.47153/afs21.2702022>

Naldo, R. R., & Widuri, R. (2023). Fraudulent Financial Reporting and Fraud Hexagon: Evidence from Infrastructure Companies in ASEAN. In *Economic Affairs (New Delhi)* (Vol. 68, Issue 3, pp. 1455–1468). AESSRA. <https://doi.org/10.46852/0424-2513.3.2023.14>

Nasution, M.L. (2017). *Statistik Deskriptif* Leni Masnidar Nasution.

Ningrum, I. A., & Puspawati, D. (2023). Analysis of the Effect of Pentagon Fraud on Financial Statement Fraud (Empirical Study of Infrastructure Companies listed on the IDX 2019-2021). www.iarjournals.com

Novitasari, A. R., & Chariri, A. (2018). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Financial Statement Fraud dalam Perspektif Fraud Pentagon. *Diponegoro Journal of Accounting*, 7(4), 1–15. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>

Nuryadi, Dewi Astuti, T., Sri Utami, E., & Budiantara, M. (2017). *Dasar-dasar Statistik Penelitian*. www.sibuku.com.

Omukaga, K. O. (2021). Is the fraud diamond perspective valid in Kenya? *Journal of Financial Crime*, 28(3), 810–840. <https://doi.org/10.1108/JFC-11-2019-0141>

Ozcelik, H. (2020). An Analysis of Fraudulent Financial Reporting Using The Fraud Diamond Theory Perspective: An Empirical Study on The Manufacturing Sector Companies Listed on The Borsa Istanbul. In *Contemporary Studies in Economic and Financial Analysis* (Vol. 102, pp. 131–

153). Emerald Group Holdings Ltd. <https://doi.org/10.1108/S1569-375920200000102012>

Rahman, A., Negeri, P., Jl, M., & Almamater, N. (2020). Detection of Financial Statement Fraud Triangle in LQ45 Companies Listed in Indonesia Stock Exchange. In *International Journal of Technical Vocational and Engineering Technology* (Vol. 2, Issue 1).

Ratnasari, E., & Solikhah, B. (2019). Analysis of Fraudulent Financial Statement: The Fraud Pentagon Theory Approach.

Riyanti, A. (2021). The Effect of Hexagon Fraud on the Potential Fraud Financial Statements with the Audit Committee as a Moderating Variable. *International Journal of Social Science and Human Research*, 04(10). <https://doi.org/10.47191/ijsshr/v4-i10-36>

Sari, M. P., Mahardika, E., Suryandari, D., & Raharja, S. (2022). The audit committee as moderating the effect of hexagon's fraud on fraudulent financial statements in mining companies listed on the Indonesia stock exchange. *Cogent Business and Management*, 9(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2022.2150118>

Sari, M., & Mappanyukki, D. R. (2022). Financial Stability, Monitoring, and Replacement Directors on Fraudulent Financial Reporting. In *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis* (Vol. 15, Issue 2). <https://jurnal.pcr.ac.id/index.php/jakb/>

Sari, M. P., Sihombing, R. M., Utaminingsih, N. S., Jannah, R., & Raharja, S. (2024). Analysis of Hexagon on Fraudulent Financial Reporting with The Audit Committee and Independent Commissioners as Moderating Variables. *Quality - Access to Success*, 25(198), 10–19. <https://doi.org/10.47750/QAS/25.198.02>

Sawaka K., I. G. N. H. (2020). Fraud pentagon theory in detecting financial perception of financial reporting with good corporate governance as moderator variable. *International Research Journal of Management, IT and Social Sciences*. <https://doi.org/10.21744/irjmis.v7n1.824>

Sekaran, U., & Bougie, R. (2017). *Metode Penelitian Untuk Bisnis: Pendekatan Pengembangan-Keahlian*.

Setiawan, B. G., & Achyani, F. (2022). Determinant Analysis of Fraudulent Financial Statements in Perspective of Fraud Hexagon Theory and Covid-19 (Empirical Study of Manufacturing Companies in the Goods and Consumption Sector Listed on the IDX in 2018-2021). www.theijbmt.com

Situngkir, N. C., & Triyanto, D. N. (2020). Detecting Fraudulent Financial Reporting Using Fraud Score Model and Fraud Pentagon Theory : Empirical Study of Companies Listed in the LQ 45 Index. *The Indonesian Journal of Accounting Research*, 23(03). <https://doi.org/10.33312/ijar.486>

Skousen, C. J., Smith, K. R., Wright, C. J., & Chasteen Chair, L. G. (2009). Detecting and Predicting Financial Statement Fraud: The Effectiveness of The Fraud Triangle and SASA No. 99.

Statement on Auditing Standards No. 99, "Consideration of Fraud in a Financial Statement Audit." (2002).

Surjaatmaja, L. (2018). Detecting Fraudulent Financial Statement Using Fraud Triangle: Capability as Moderating Variable. *KnE Social Sciences*, 3(10), 945. <https://doi.org/10.18502/kss.v3i10.3184>

Utami, A., Bukit, R. Br., & Aulia Adnans, A. (2024). Analysis of Vouzinias Fraud Hexagon Theory on the Detection of Financial Statement Fraud in Service Companies Listed on Indonesia Stock Exchange (IDX) 2018-2022. *International Journal of Current Science Research and Review*, 07(08). <https://doi.org/10.47191/ijcsrr/V7-i8-30>

Utami, E. R., & Pusparini, N. O. (2019). The Analysis of Fraud Pentagon Theory and Financial Distress for Detecting Fraudulent Financial Reporting in Banking Sector in Indonesia (Empirical Study of Listed Banking Companies on Indonesia Stock Exchange in 2012-2017).

Vouzinias, G. L. (2019). *Advancing theory of fraud: the S.C.O.R.E. model*. *Journal of Financial Crime*, 26(1), 372–381. <https://doi.org/10.1108/JFC-12-2017-0128>

Wicaksono, A., & Suryandari, D. (2021). Accounting Analysis Journal The Analysis of Fraudulent Financial Reports Through Fraud Hexagon on Public Mining

Companies. *Accounting Analysis Journal*, 10(3), 220–228.
<https://doi.org/10.15294/aaaj.v10i3.54999>

Wolfe, D. T., & Hermanson, D. R. (2004). *The Fraud Diamond: Considering the Four Elements of Fraud*. <https://digitalcommons.kennesaw.edu/facpubs>

